

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 akan membawa pengaruh terhadap revenue industri perbankan. Penyebaran Virus Corona telah membawa tantangan dan risiko baru. Pandemi ini juga mengganggu aktivitas ekonomi di banyak Negara dan telah mendorong pergerakan yang signifikan di beberapa sektor keuangan termasuk perbankan. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang juga terdampak covid 19. Diantara dampak yang sangat dirasakan adalah dari sector Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berpengaruh pada kemampuan bank syariah dalam memperoleh simpanan dana pihak UMKM dan juga tingkat permintaan pembiayaan investasi usaha produktif melalui bank syariah. Namun demikian pemerintah telah mengupayakan pemulihan ekonomi akibat covid 19 yang diharapkan secara perlahan dapat membangkitkan kegiatan perekonomian, termasuk bagi perbankan syariah. Oleh karena itu perbankan syariah diharapkan mampu bangkit salah satunya melalui upaya meningkatkan efektifitas manajemen pemasaran. Penelitian ini sangat penting untuk melihat dan menganalisis berbagai factor yang akan menentukan efektifitas manajemen pemasaran perbankan syariah di Provinsi Gorontalo. Adapun fokus penelitian ini meliputi : 1) Faktor apa saja yang menentukan efektifitas manajemen pemasaran perbankan syariah di Provinsi Gorontalo? 2) Bagaimana model manajemen pemasaran perbankan syariah pasca pandemic covid 19 di Provinsi Gorontalo? Untuk menjawab fokus penelitian tersebut, maka tim pelaksana kegiatan juga akan bekerjasama dengan Bank Indonesia perwakilan provinsi Gorontalo dan para pelaku perbankan syariah di Provinsi Gorontalo. Adapun Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, verifikatif, dan eksploratif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara yang tidak terstruktur ke sumber informasi (informan kunci dan informan). Teknik analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif dalam bentuk pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Disamping itu pula, untuk memperdalam hasil kajian, pada setiap tahapan penelitian ini akan dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan seluruh stakeholders kompeten terkait. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan para pelaku perbankan syariah di Provinsi Gorontalo.

Kata kunci: Pemasaran, Perbankan Syariah, Covid 19